

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait pengaruh kepemimpinan terhadap efektivitas kelompok di Nagari Koto Gadang Guguak, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sifat pemimpin, perilaku pemimpin, kekuasaan pemimpin, dan efektivitas kelompok termasuk kedalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang sebagian besar menjawab sifat pemimpin, perilaku pemimpin, kekuasaan pemimpin dan efektivitas kelompok ke dalam kategori tinggi.
2. Melalui analisis regresi dapat diketahui bahwa 1 dari 3 variabel yang mempengaruhi efektivitas kelompok tani. Sifat pemimpin memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas kelompok, hal ini terbukti dengan hasil uji regresi berganda melalui uji hipotesis atau uji T yang menunjukkan nilai sebesar 0,001. Dimana nilai tersebut $< 0,05$. Artinya sifat pemimpin berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kelompok. Pada variabel independen yang kedua yakni perilaku pemimpin menunjukkan nilai sebesar 0,388. Dimana nilai tersebut $> 0,05$ yang berarti bahwa variabel perilaku pemimpin tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kelompok. Kekuasaan pemimpin juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas kelompok, hal ini berdasarkan hasil uji T pada regresi berganda menunjukkan nilai sebesar 0,169. Dimana nilai tersebut $> 0,05$ yang berarti bahwa kekuasaan pemimpin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas kelompok.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang disampaikan adalah:

1. Penting bagi kelompok tani untuk memperkuat kepemimpinan di dalam organisasi mereka. Kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi anggota, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada efektivitas kelompok tani secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan keterampilan kepemimpinan bagi ketua kelompok tani perlu menjadi prioritas. Program-program pelatihan ini dapat mencakup aspek-aspek seperti

komunikasi, pengambilan keputusan, dan manajemen konflik, yang semuanya sangat penting untuk meningkatkan efektivitas kelompok tani.

2. Frekuensi kelompok tani dalam mengadakan kegiatan yang mendorong interaksi dan kerjasama di antara anggotanya perlu ditingkatkan lagi. Seperti pertemuan rutin, diskusi kelompok, dan pelatihan bersama dapat membantu membangun rasa kebersamaan dan saling percaya. Dengan meningkatkan kerjasama, anggota kelompok tani akan lebih termotivasi untuk berkontribusi dan berbagi pengetahuan, yang pada akhirnya akan meningkatkan potensi anggota kelompok tani untuk mencapai tujuan kelompok, dan berdampak pada efektivitas kelompok yang maksimal.

